

Nama : Lola Egidiya  
NPM : 2413031087

**UJIAN AKHIR SEMESTER  
AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN**

**SOAL NO 1**

**Jawaban No 1**

Untuk menghitung goodwill, terlebih dahulu perlu ditentukan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari PT Beta pada tanggal akuisisi:

Akun	Nilai Wajar (Rp)
Kas	100.000.000
Persediaan	240.000.000
Tanah	420.000.000
Peralatan	560.000.000
Utang	(250.000.000)
Total Aset Neto	1.070.000.000

Selanjutnya, goodwill dihitung sebagai berikut:

Harga perolehan saham 80% oleh PT Alpha	= Rp 960.000.000
Nilai wajar KNP (20%)	= Rp 240.000.000
Total biaya investasi (100%)	= Rp 1.200.000.000
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	= Rp 1.070.000.000
<b>Goodwill = Rp 1.200.000.000 – Rp 1.070.000.000 = Rp 130.000.000</b>	

**Jawaban No 2**

Jurnal eliminasi yang dibuat saat konsolidasi tanggal 1 Januari 2025:

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	100.000.000	
Persediaan	240.000.000	
Tanah	420.000.000	
Peralatan	560.000.000	
Goodwill	130.000.000	

Utang		250.000.000
Investasi pada PT Beta (80%)		960.000.000
Kepentingan Nonpengendali (20%)		240.000.000

Jurnal ini bertujuan untuk mengeliminasi akun investasi pada PT Beta yang dicatat oleh PT Alpha, sekaligus mengakui nilai wajar aset dan liabilitas PT Beta beserta goodwill dan KNP yang muncul dari transaksi akuisisi.

### Jawaban No 3

Penyesuaian nilai wajar peralatan menghasilkan selisih sebagai berikut:

Nilai wajar peralatan	= Rp 560.000.000
Nilai buku peralatan	= Rp 500.000.000
Selisih nilai wajar	= Rp 60.000.000
Sisa umur ekonomis	= 5 tahun

**Beban Depresiasi Tambahan = Rp 60.000.000 ÷ 5 = Rp 12.000.000 per tahun**

Dengan demikian, pada tahun 2025 terdapat beban depresiasi tambahan sebesar Rp 12.000.000 yang perlu dicatat dalam jurnal penyesuaian konsolidasi. Beban ini akan terus diakui selama 5 tahun hingga selisih nilai wajar habis terdepresiasi.

### SOAL NO 2

#### Jawaban No 1

Diketahui:

Penjualan PT Induk ke PT Anak	= Rp 400.000.000
Persentase laba dari harga jual	= 25%
Laba kotor dalam penjualan	= 25% × Rp 400.000.000 = Rp 100.000.000
Sisa persediaan di PT Anak (akhir tahun)	= 40%

**Laba Belum Terealisasi = 40% × Rp 100.000.000 = Rp 40.000.000**

Laba sebesar Rp 40.000.000 ini belum terealisasi karena barang masih berada di dalam entitas yang sama secara konsolidasi, sehingga harus dieliminasi dari laporan keuangan konsolidasi.

#### Jawaban No 2

Terdapat tiga eliminasi yang perlu dilakukan:

a) Eliminasi penjualan dan pembelian:

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Penjualan	400.000.000	
Harga Pokok Penjualan		400.000.000

b) Eliminasi laba belum terealisasi dalam persediaan:

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Harga Pokok Penjualan	40.000.000	
Persediaan		40.000.000

c) Eliminasi piutang dan utang antarperusahaan:

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Utang Usaha (PT Anak)	120.000.000	
Piutang Usaha (PT Induk)		120.000.000

### Jawaban No 3

KNP memiliki porsi kepemilikan sebesar 10% (100% – 90%) atas PT Anak. Sebelum menghitung hak KNP, laba bersih PT Anak perlu disesuaikan terlebih dahulu dengan mengurangi laba belum terealisasi yang berasal dari transaksi hulu (upstream). Namun karena transaksi ini dilakukan oleh PT Induk (hilir/downstream), laba belum terealisasi sepenuhnya menjadi beban PT Induk.

Laba bersih PT Anak = Rp 300.000.000

Porsi KNP = 10%

**Bagian Laba KNP = 10% × Rp 300.000.000 = Rp 30.000.000**

### SOAL NO 3

#### Jawaban No 1

Rasio	Formula	Perhitungan	Hasil
Current Ratio	Aset Lancar ÷ Liabilitas Lancar	1.500.000.000 ÷ 900.000.000	1,67x
Debt to Equity Ratio	Total Liabilitas ÷ Total Ekuitas	1.600.000.000 ÷ 2.600.000.000	0,62x
Return on Assets	Laba Bersih ÷ Total Aset	650.000.000 ÷ 4.200.000.000	15,48%
Net Profit Margin	Laba Bersih ÷ Penjualan Bersih	650.000.000 ÷ 5.000.000.000	13,00%

## Jawaban No 2

a) Current Ratio = 1,67x

Rasio lancar PT Sentosa sebesar 1,67 menunjukkan bahwa setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh Rp 1,67 aset lancar. Angka ini berada di atas angka minimal yang lazim digunakan (1,0x), sehingga perusahaan masih dalam posisi likuiditas yang cukup aman. Meskipun demikian, masih ada ruang untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan modal kerja.

b) Debt to Equity Ratio = 0,62x

DER sebesar 0,62 berarti struktur modal PT Sentosa didominasi oleh ekuitas. Proporsi utang yang lebih kecil dari ekuitas mencerminkan kebijakan pendanaan yang konservatif dan risiko keuangan yang relatif rendah. Hal ini menjadi nilai positif di mata kreditur karena perusahaan tidak terlalu bergantung pada utang.

c) Return on Assets = 15,48%

ROA sebesar 15,48% menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan Rp 15,48 dari setiap Rp 100 aset yang dimiliki. Ini merupakan angka yang cukup baik dan mengindikasikan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Manajemen aset perusahaan berjalan dengan efektif.

d) Net Profit Margin = 13,00%

Marjin laba bersih sebesar 13% menggambarkan bahwa dari setiap Rp 100 pendapatan, perusahaan berhasil membukukan laba bersih Rp 13. Angka ini tergolong sehat untuk perusahaan skala konsolidasi dan menunjukkan pengendalian biaya yang baik.